

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Saat ini, banyak terjadi perubahan kondisi yang cukup drastis pada lingkungan bisnis dunia global maupun nasional. Menurut Diaz & Retnani (2015) terjadinya perubahan di dalam lingkungan bisnis mencakup beberapa faktor. Pertama, persaingan ekonomi yang semakin bersifat global telah memicu terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan. Kedua, pelanggan menuntut kualitas produk serta harga yang murah terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Ketiga, waktu menjadi salah satu unsur persaingan di dalam lingkungan bisnis.

Perubahan-perubahan di dalam lingkungan bisnis tersebut yang akhirnya memicu setiap perusahaan untuk memikirkan kembali upaya-upaya atau usaha-usaha lain yang dirasa akan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kualitas, efektivitas, ketepatan waktu, dan pemberian pelayanan, yang diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (*advantage competitive*) perusahaan, sehingga dapat bertahan dan mampu untuk bersaing pada pasar global dan nasional (Diaz & Retnani, 2015).

Sebagai perintis usaha akan menjadi tantangan untuk mengevaluasi dan mempersiapkan mental untuk menghadapi 3 unsur kondisi perekonomian saat ini, 3 unsur tersebut terdiri dari: Pertama, persaingan ekonomi yang semakin bersifat global telah memicu terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan. Kedua, pelanggan menuntut kualitas produk serta harga yang murah terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Ketiga, waktu menjadi salah satu unsur persaingan di dalam lingkungan bisnis. Dalam

perintisan dan pengevaluasian bisnis, maka setidaknya poin kedua dan ketiga harus terpenuhi atau disiapkan. Waktu menjadi salah satu unsur persaingan di dalam lingkungan bisnis. Hal ini berpengaruh pada upaya-upaya atau usaha-usaha lain yang dirasa akan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kualitas, efektivitas, ketepatan waktu, dan pemberian pelayanan yang diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) perusahaan sehingga dapat bertahan dan mampu untuk bersaing di pasar nasional dan dapat berkembang lebih lagi sebagai bisnis (Diaz & Retnani, 2015). Dari pembahasan di atas, ada beberapa hal penting dalam peningkatan keunggulan kompetitif, yaitu efisiensi, kualitas, efektivitas, ketepatan waktu, dan pemberian pelayanan.

Maka, penting dalam berbisnis untuk mengetahui penjadwalan arus operasinya. Penjadwalan dianggap penting karena dapat mengetahui secara menyeluruh tentang penataan lama waktu yang diperlukan pada proses arus produksi, dimana didalamnya terdiri dari arus *supplier-input-proses-output-konsumen*. Maka penting bagi usaha bisnis untuk mempertimbangkan dan melakukan pengevaluasian penjadwalan, dimana hal ini sebagai penyokong keunggulan kompetitif sebuah bisnis.

Perencanaan waktu yang matang sangatlah penting dalam penentuan keberhasilan suatu kegiatan. Produksi yang diselesaikan melebihi waktu janji target penjadwalan biasanya menyebabkan peningkatan biaya yang dianggarkan. Serta beberapa macam cara semakin banyak untuk mengidentifikasi penyebab masalah masalah yang akan dihadapi suatu produksi. Maka perusahaan berusaha menggunakan manajemen yang dapat mendorong produksi menjadi lebih baik

dari sebelumnya, seperti menggunakan teknik-teknik tertentu yang dapat membantu dan mengendalikan kegiatan dan biaya program. Maka seiring waktu manajer operasional dalam pembuatan rencana menggunakan teknik PERT sistem. PERT (*Program Evaluation and Review Technique*), teknik ini dapat membagi suatu program atau kegiatan besar atau kegiatan induk menjadi tugas-tugas atau kegiatan kegiatan individual yang lebih kecil dan penyusunannya dalam suatu jaringan atau jalur kerja (*network*), sehingga jangka waktu dapat dipantau dan dikendalikan serta ditata dengan baik dan benar (Heizer & Render, 2001).

*Aquascape* merupakan seni menata tanaman air, batu, dan kayu di dalam akuarium secara estetis. *Aquascape* termasuk seni yang baru mulai berkembang di Indonesia (Setyadi, 2014). Masa pandemi ini membuat permintaan *aquascape* mengalami peningkatan tajam. Banyaknya masyarakat yang beraktivitas di rumah sehingga menumbuhkan hobi baru sebagai sarana hiburan dan *aquascape* menjadi salah satu pilihannya (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020). Peningkatan permintaan *aquascape* bagi pebisnis *aquascape* adalah sebuah berita yang baik, tetapi perlu diketahui bahwa dari adanya peningkatan permintaan *aquascape* pebisnis harus memperhatikan penjadwalan pada pengerjaan produk dikarenakan sektor produksi akan bekerja lebih dari pada biasanya.

Sering sekali dalam bisnis yang memerlukan waktu dalam pengerjaan produk ditemukan masalah adanya selisih waktu antara tanggal jatuh tempo dengan tanggal pengiriman, karena adanya perbedaan tanggal jatuh tempo dan tanggal pengiriman maka terjadilah keluhan pelanggan. Keluhan pelanggan terdiri dari

beberapa aspek yang dapat ditarik kesimpulan, bahwa masalah utamanya adalah tidak adanya jadwal yang jelas pada setiap pesanan.

Penjadwalan kerja dapat diterapkan karena memiliki beberapa potensi dalam peran kemajuan sebuah bisnis, diantaranya memberi dampak tolak ukur dan kepastian waktu kerja satu kali produksi atau dalam sistem produksi sebuah produk. Hal ini berperan penting dalam efektifitas dan efisiensi kerja dalam sebuah perencanaan preorder sebuah produk. Maka pentingnya penjadwalan untuk Nickz *Aquascape* adalah sebagai evaluator kerja dan perencanaan sistem kerja dan keuntungan dalam perhitungan 1 kali pesanan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penjadwalan Produk *Aquascape* Pada Nickz *Aquascape* Di Tangerang Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas secara sederhana, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jalur kritis dalam penjadwalan produksi dari Nickz *Aquascape*?
2. Bagaimana waktu kritis dalam penjadwalan produksi dari Nickz *Aquascape*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis jalur kritis dalam penjadwalan produksi dari Nickz *Aquascape*.
2. Menganalisis waktu kritis dalam penjadwalan produksi dari Nickz *Aquascape*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah terhadap kenyataan yang ada dan sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis terutama di bidang pertanian.

2. Bagi Masyarakat atau Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai bahan masukan bagi masyarakat atau pengusaha untuk mengetahui penjadwalan produk *aquascape* yang baik.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat dan memberikan dasar–dasar pemikiran bagi tulisan mahasiswa sebagai acuan untuk penulisan karya yang sejenis.